

**PENGARUH KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN, DESENTRALISASI
DAN TEKNOLOGI INFORMASI MELALUI KARAKTERISTIK
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN BROAD SCOPE
DAN AGGREGATION PADA RUMAH SAKIT UMUM
Dr. SOEDHONO MADIUN**

T E S I S

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-2**

PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI



Diajukan Oleh :

Anita Aprilyati

20020005

**PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
S U R A B A Y A
2003**

dan
 1
 an
KA
 n Terdahulu

 l Accounting (Akuntansi Perilaku
 System
 Informasi
 Teknologi Informasi

i

2.2.8.3. Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen	43
2.2.8.4. Pengertian Kinerja	45
2.2.8.5. Kinerja Manajerial	48
2.2.8.6 Pentingnya Pengukuran Kinerja	51
2.2.8.7 Tolok Ukur Kinerja	52
2.2.9. Pengertian Kinerja Manajerial	54
2.2.9.1 Tugas-Tugas Manajer	56
2.2.9.2 Keterampilan-ketrampilan manajemen	57
2.2.9.3 Faktor Penyebab Kegagalan Kinerja Manajer	58
2.2.9.4 Ketidak Pastian Lingkungan	58
2.2.9.4.1. Sebab-sebab ketidak pastian lingkungan	59
2.2.9.4.2. Ciri-ciri Keadaan Lingkungan	60
2.2.9.4.3. Macam-macam ketidak pastian lingkungan	61
2.2.10. Struktur Organisasi	62
2.2.10.1 Pengertian struktur.....	62
2.2.10.2 Lingkungan pada Organisasi	65
2.2.11 Desentralisasi	69
2.2.12 Keuntungan dan Kelemahan Desentralisasi	70
2.3. Kerangka pikir	71
2.4. Hipotesis	74
BAB III METODE PENELITIAN	76
3.1. Definisi Operasional dan Teknik Pengukuran Variabel	76
3.1.1. Definisi Operasional	76

3.1.2. Teknik Pengukuran Variabel	80
3.2. Teknik Penentuan Sampel	80
3.3. Teknik Pengumpulan Data	81
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesa	82
3.4.1. Teknik Analisis	82
3.4.2. Uji Validitas dan Reabilitas	85
3.4.2.1. Uji Validitas	85
3.4.2.2. Uji Reabilitas	86
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	89
4.1. Deskripsi Lingkungan Eksternal dan Internal Rumah Sakit ..	89
4.1.1. Deskripsi Lingkungan Eksternal	89
4.1.1.1. Faktor Ekonomi, Demografi dan Geografi ...	89
4.1.1.2. Pasar	90
4.1.1.3. Pesaing	92
4.1.1.4. Kebijakan Pemerintah	95
4.1.2. Deskripsi Lingkungan Internal	97
4.1.2.1. Sumber Daya Manusia	97
4.1.2.2. Keuangan	100
4.1.2.3. Operasional (Produksi, Operasi, Teknik)	101
4.1.2.4. Manajemen	103
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	104
4.3. Analisis dan Pengujian Hipotesis	121
4.3.1. Uji Validitas dan Reabilitas	121

4.3.2. Analisis Jalur dan Pengujian Hipotesis	126
4.4. Pembahasan	132
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	136
5.1. Kesimpulan	136
5.2. Saran	137

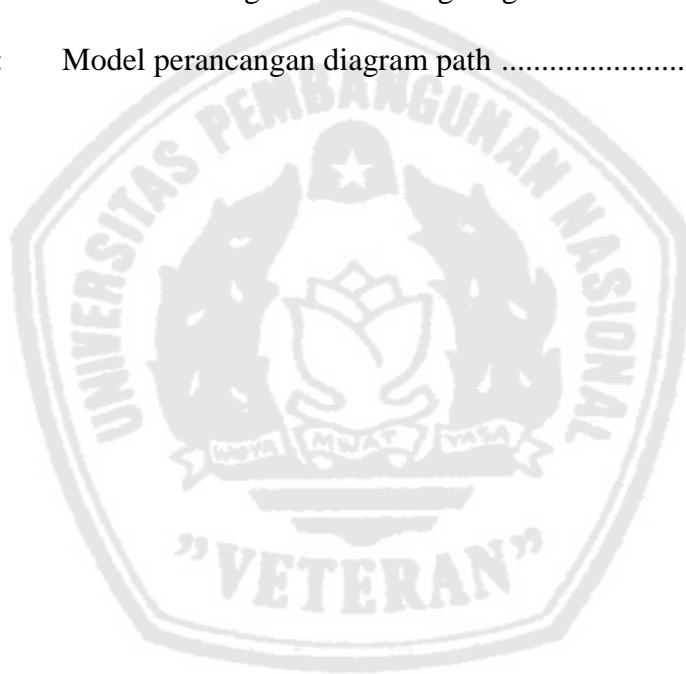
DAFTAR PUSAKA

DAFTAR LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. :	Hubungan antara data dan informasi	23
Gambar 2.2. :	Types of Information	24
Gambar 2.3. :	Faktor-faktor yang memperngaruhi ketidakpastian lingkungan	59
Gambar 2.4. :	Ciri-ciri berbagai keadaan lingkungan	60
Gambar 2.5 :	Model perancangan diagram path	73



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1	-Karakteristik informasi broadscope sistem akuntansi manajemen.
	-Karakteristik informasi aggregation system akuntansi manajemen.
Lampiran 1.2	-Ketidakpastian lingkungan
	-Desentralisasi
Lampiran 1.3	-Teknologi informasi
	-Kinerja manajerial
Lampiran 2.1	-Data valid
Lampiran 2.2	-Data valid
Lampiran 2.3	-Data valid
Lampiran 3.1	-Analisis validitas dan reliabilitas X1
Lampiran 3.2	-Analisis validitas dan reliabilitas X2
Lampiran 3.3	-Analisis validitas dan reliabilitas X3
Lampiran 3.4	-Analisis validitas dan reliabilitas X4
Lampiran 3.5	-Analisis validitas dan reliabilitas X5
Lampiran 3.6	-Analisis validitas dan reliabilitas Y
Lampiran 4.1	-Regression 1
Lampiran 4.2	-Regression 2
Lampiran 4.3	-Regression 3

Abstract

Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi dan Teknologi Informasi Melalui Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Broad Scope dan Aggregation Terhadap Kinerja manajerial (Suatu Kasus Pada Rumah Sakit Umum Dr. Soedono Madiun)

Persaingan dalam dunia usaha dimasa yang akan datang yang semakin bebas, maka Rumah Sakit Umum Dr. Soedono Madiun harus memiliki manajemen yang handal untuk dapat unggul dalam persaingan, bentuk struktur organisasi dalam akan mempengaruhi tingkat kebutuhan akan informasi yang perlu disediakan dalam suatu perusahaan. Perbedaan struktur organisasi akan mengakibatkan terjadinya perbedaan dalam kebutuhan akan informasi. Teknologi komputer merupakan salah satu teknologi informasi yang banyak berpengaruh pada sistem informasi organisasi karena dengan sistem informasi berbasis komputer informasi dapat disajikan tepat waktu dan akurat

Sedangkan untuk memotivasi individu yang melakukan aktivitas organisasi maka dibutuhkan kinerja manajerial. Dalam hal ini interaksi antara tingkat desentralisasi yang tinggi dengan karakteristik informasi akuntansi manajemen yang semakin handal sangat diperlukan untuk meningkatkan kinerja manajerial. Selain itu pengaruh kebijakan dan strategi organisasi adalah faktor – faktor lingkungan baik didalam maupun diluar organisasi mengakibatkan ketidakpastian lingkungan organisasi, karena tingkat ketidakpastian lingkungan didukung dengan karakteristik informasi akuntansi manajemen yang handal maka diharapkan mampu meningkatkan kinerja manajerial perusahaan. Dari uraian diatas juga tersirat bahwa peranan organisasi yang desentralisasi akan memiliki tingkat ketidakpastian lingkungan yang tinggi dan membutuhkan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yang dapat meningkatkan kinerja manajerial. Oleh karena itu penelitian ini disusun dengan masalah penelitian: Bagaimana pengaruh ketidakpastian lingkungan, desentralisasi dan teknologi informasi pada karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen broad scope dan aggregation terhadap peningkatan kinerja manajerial.

Dengan menggunakan teknik analisis jalur untuk menerangkan/membuktikan pengaruh langsung dan tidak langsung beberapa variabel penyebab terhadap satu atau lebih variabel lainnya yang merupakan variabel akibat.

Dari hasil analisis berdasarkan data yang diperoleh dari observasi pada obyek penelitian, maka hasil analisis menunjukkan bahwa dari beberapa hipotesis yang diajukan hanya Pengaruh langsung ketidak pastian lingkungan terhadap karakteristik informasi aggregation system akuntansi manajemen terbukti kebenarannya.

Key word: Kinerja manajerial, ketidakpastian lingkungan, desentralisasi dan teknologi informasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah :

Lingkungan bisnis yang dihadapi oleh perusahaan saat ini mengalami perubahan dengan cepat dan terus menerus, hal ini disebabkan karena pada saat ini tengah berlangsung empat jaman sekaligus, yaitu jaman globalisasi ekonomi, jaman teknologi informasi, dan jaman *strategic quality management*, dan jaman revolusi manajemen. Begitu juga dengan Rumah Sakit Umum Pemerintah Propinsi Jawa Timur, juga mengalami hal tersebut. Semua berubah secara pesat, radikal, serentak, dan pervasif dengan semakin meningkatnya psoses globalisasi, semakin ekstensifnya pemanfaatan teknologi informasi dalam bisnis, dan semakin meluasnya revolusi manajemen diseluruh penjuru dunia, perubahan itu menyebabkan tingginya tingkat ketidakpastian perusahaan.

Persaingan dalam dunia usaha dimasa yang akan datang yang semakin bebas, oleh karena itu manajemer memiliki perangkat yang kuat dalam menjalankan usahanya, antara lain dengan modal yang kuat, peluang pasar yang potensial, dan tenaga kerja manajemen yang profesional dalam mengelola perusahaan dengan baik serta dapat mengambil keputusan dengan cepat dan tepat dalam hubungannya dengan perencanaan dan pengendalian.

Dampak lain yang dapat dirasakan adalah dunia semakin sempit, sehingga dunia perdagangan secara bebas antar negara tak dapat dielakkan

lagi, akibatnya dalam dunia bisnis terjadi persaingan yang mengharuskan perusahaan untuk memenuhi tuntutan konsumen yang menginginkan produk dan jasa yang berkualitas tinggi, berharga murah dan terjangkau, penyerahannya tepat waktu serta pelayanan yang baik.

Mulyadi (1992) menyatakan bahwa perusahaan yang manajemennya berhasil menjadikan perusahaan pada tingkat dunialah yang mampu bertahan dan berkembang pada situasi persaingan global dan tajam.

Pernyataan ini sesuai dengan pendapat Ki Supriyoko (1994), yang menyatakan bahwa: pada era globalisasi ekonomi ini keunggulan komperatif suatu bangsa tidak dapat diandalkan oleh karena itu, untuk mengantisipasi perubahan dunia usaha keunggulan komperatif ini harus ditindak lanjuti dengan keunggulan kompetitif yang tinggi.

Dari kedua pendapat tersebut, terlihat bahwa manajemen Rumah Sakit harus memiliki manajemen yang handal sehingga dapat unggul dalam persaingan dunia, dengan keunggulan dalam persaingan tersebut suatu perusahaan dapat bertahan dan berkembang dalam era globalisasi ekonomi yang penuh dengan persaingan tajam dan ketidakpastian.

Mulyadi (1993) menyatakan bahwa: Manajemen selalu menghadapi ketidakpastian manakala mereka menghadapi masalah yang harus diputuskan pemecahannya. Untuk mengurangi ketidakpastian ini, manajemen memerlukan informasi, diantaranya informasi akuntansi.

Ketidakpastian lingkungan yang tinggi akan menyebabkan manajer sulit untuk menyusun perencanaan dan pengendalian organisasi yang akurat.

Perencanaan yang disusun dalam situasi ketidakpastian lingkungan yang tinggi akan menjadi problemalitas, karena adanya ketidakmampuan manajer untuk memprediksi kondisi dimasa mendatang.

Dalam kondisi seperti tersebut diatas, informasi akan menjadi komoditi yang sangat berguna bagi perusahaan dalam kegiatan perencanaan, kontrol dan pembuatan keputusan. Informasi memiliki nilai yang potensial, karena dapat memberikan kontribusi langsung dalam menentukan pilihan, dapat meningkatkan pemahaman manajer terhadap dunia nyata serta dapat mengidentifikasi aktifitas yang relevan (Mock,1971,dalam Aida dan Gudono : 2001).

Struktur organisasional perusahaan, baik desentralisasi atau sentralisasi, juga akan mempengaruhi tingkat kebutuhan akan informasi yang perlu disediakan dalam suatu perusahaan. Perbedaan struktur organisasional akan mengakibatkan terjadinya perbedaan dalam kebutuhan akan informasi karena tugas dan tanggung jawab yang dihadapi berbeda.

Pada organisasi desentralisasi seperti yang diterapkan pada Rumah Sakit Umum Dr. Soedono Madiun ini para manajer membutuhkan informasi yang lebih, dibandingkan dengan organisasi sentralisasi, sebab pada organisasi sentralisasi manajer hanya menjalankan tugas atas perintah atasannya.

Bila dilihat pada masa kini, sebagian besar masyarakat semakin merasa informasi sebagai salah satu kebutuhan pokok disamping kebutuhan akan sandang, pangan dan papan. Perkembangan teknologi informasi telah

membawa dampak yang besar sekali terhadap kehidupan masyarakat. Sejak ditemukannya komputer pada tahun 1955, peradaban dunia telah memasuki era informasi, Teknologi informasi dengan komputer sebagai motor penggeraknya telah merubah segalanya. Pemrosesan informasi berbasis komputer mulai dikenal orang dan hingga saat ini sudah banyak (*software*) yang dapat digunakan orang sebagai alat pengolah data untuk menghasilkan informasi dengan tujuan untuk memberikan kemudahan dalam menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami dan teruji.

Teknologi komputer merupakan salah satu teknologi informasi yang banyak berpengaruh pada sistem informasi organisasi Rumah Sakit karena dengan sistem informasi berbasis komputer informasi dapat disajikan tepat waktu dan akurat. Dengan penggunaan komputer sejumlah besar informasi yang berguna dapat dikumpulkan dan dilaporkan kepada manajer dengan segera. Semua hal yang terjadi di berbagai bagian dapat diketahui dengan sekejap. Ini memungkinkan manajer mengambil keputusan dengan cepat.

Manajemen perusahaan juga harus sensitif terhadap pengaruh perkembangan teknologi yang mencakup informasi, peralatan teknik dan proses dalam mengubah input menjadi output. Selain itu, manajemen harus dapat memahami dengan baik hubungan antara tugas, kemampuan yang dimiliki dan fungsi – fungsi teknologi yang ada. Dengan demikian teknologi informasi yang berbasis komputer memberikan banyak manfaat bagi perusahaan, seperti mampu meringankan aktivitas bisnis yang kompleks serta

menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami dan teruji dalam rangka perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan bagi pihak manajemen perusahaan. Akibatnya perusahaan tetap dapat bertahan dalam era globalisasi informasi yang kompetitif serta mampu menghadapi persaingan pasar global.

Dengan demikian, semakin tinggi teknologi informasi dan saling ketergantungan akan semakin meningkatkan kebutuhan akan informasi sistem akuntansi manajemen *scope* yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja manajerial (Arsono & Muslichah;2002: 121)

Untuk mengatasi permasalahan yang muncul akibat tingginya ketidakpastian lingkungan dan struktur organisasi desentralisasi maka para manajer membutuhkan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen yang handal. Selain itu ketersediaan informasi akuntansi manajemen yang handal dapat meningkatkan kinerja manajerial (Aulia fuad rahman; 2002: 24).

Berdasarkan uraian diatas peneliti mencoba untuk meneliti masalah yang ada pada Rumah Sakit Umum Dr. Soedono Madiun Untuk dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja manajerial perusahaan, diharapkan dengan adanya sistem desentralisasi ini dapat meningkatkan kinerja manajerial, yang didukung dengan karakteristik informasi akuntansi manajemen yang handal. Sedangkan untuk memotivasi individu yang melakukan aktivitas badan usaha maka dibutuhkan kinerja manajerial. Dalam hal ini interaksi antara tingkat desentralisasi yang tinggi dengan karakteristik informasi akuntansi manajemen yang semakin handal sangat diperlukan.

Selain itu pengaruh yang tidak kalah pentingnya terhadap kebijakan dan strategi organisasi adalah faktor – faktor lingkungan baik didalam maupun diluar organisasi. Semakin rumit dan berkembangnya suatu lingkungan, mengakibatkan ketidakpastian lingkungan organisasi, karena tingkat ketidakpastian lingkungan didukung dengan karakteristik informasi akuntansi manajemen yang handal maka diharapkan mampu meningkatkan kinerja manajerial perusahaan.

Seseorang yang memegang posisi manajerial diharapkan mampu menghasilkan suatu kinerja manajerial. Berbeda dengan kinerja karyawan yang pada umumnya bersifat konkrit, kinerja manajerial adalah bersifat abstrak dan kompleks. Manajer menghasilkan kinerja dengan mengerahkan bakat dan kemampuan serta usaha beberapa orang lain yang berada didalam daerah yang berlawanan. (Mulyadi dan Setyawan, 2001 : 790)

Dari uraian diatas juga tersirat bahwa peranan organisasi yang desentralisasi akan memiliki tingkat ketidakpastian lingkungan yang tinggi dan membutuhkan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yang dapat meningkatkan kinerja manajerial. Oleh karena itu penelitian ini disusun dengan judul:

“Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi dan Teknologi Informasi Melalui Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Broad Scope dan Aggregation Terhadap Kinerja manajerial (Suatu Kasus Pada Rumah Sakit Umum Dr. Soedono Madiun)“.

1.2. Perumusan Masalah

Bagaimana pengaruh ketidakpastian lingkungan, desentralisasi dan teknologi informasi pada karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen broad scope dan aggregation terhadap peningkatan kinerja manajerial.

Identifikasi Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh langsung ketidakpastian lingkungan (X_3) terhadap kinerja manajerial (Y)
2. Apakah terdapat pengaruh langsung ketidakpastian lingkungan (X_3) terhadap karakteristik informasi broad scope sistem akuntansi manajemen (X_1)
3. Apakah terdapat pengaruh langsung ketidakpastian lingkungan (X_3) terhadap karakteristik informasi aggregation sistem akuntansi manajemen (X_2)
4. Apakah terdapat pengaruh langsung desentralisasi (X_4) terhadap kinerja manajerial (Y)
5. Apakah terdapat pengaruh langsung desentralisasi (X_4) terhadap karakteristik informasi broad scope sistem akuntansi manajemen (X_1)
6. Apakah terdapat pengaruh langsung desentralisasi (X_4) terhadap karakteristik informasi aggregation sistem akuntansi manajemen (X_2)
7. Apakah terdapat pengaruh langsung teknologi informasi (X_5) terhadap karakteristik informasi broad scope sistem akuntansi manajemen (X_1)
8. Apakah terdapat pengaruh langsung teknologi informasi (X_5) terhadap karakteristik informasi aggregation sistem akuntansi manajemen (X_2)

9. Apakah terdapat pengaruh langsung teknologi informasi (X5) terhadap kinerja manajerial (Y)
10. Apakah terdapat pengaruh langsung karakteristik informasi broad scope sistem akuntansi manajemen (X1) terhadap kinerja manajerial (Y)
11. Apakah terdapat pengaruh langsung karakteristik informasi aggregation sistem akuntansi manajemen (X2) terhadap kinerja manajerial (Y)
12. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung ketidakpastian lingkungan (X3) melalui karakteristik informasi broad scope sistem akuntansi manajemen (X1) terhadap kinerja manajerial (Y)
13. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung desentralisasi (X4) melalui karakteristik informasi broad scope sistem akuntansi manajemen (X1) terhadap kinerja manajerial (Y)
14. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung teknologi informasi (X5) melalui karakteristik informasi broad scope sistem akuntansi manajemen (X1) terhadap kinerja manajerial (Y)
15. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung ketidakpastian lingkungan (X3) melalui (X2) terhadap kinerja manajerial (Y)
16. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung desentralisasi (X4) melalui (X2) terhadap kinerja manajerial (Y)
17. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung teknologi informasi (X5) melalui (X2) terhadap kinerja manajerial (Y)

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh langsung ketidakpastian lingkungan (X_3) terhadap kinerja manajerial (Y)
2. Untuk menguji pengaruh langsung ketidakpastian lingkungan (X_3) terhadap karakteristik informasi broad scope sistem akuntansi manajemen (X_1)
3. Untuk menguji pengaruh langsung ketidakpastian lingkungan (X_3) terhadap karakteristik informasi aggregation sistem akuntansi manajemen (X_2)
4. Untuk menguji pengaruh langsung desentralisasi (X_4) terhadap kinerja manajerial (Y)
5. Untuk menguji pengaruh langsung desentralisasi (X_4) terhadap karakteristik informasi broad scope sistem akuntansi manajemen (X_1)
6. Untuk menguji pengaruh langsung desentralisasi (X_4) terhadap karakteristik informasi aggregation sistem akuntansi manajemen (X_2)
7. Untuk menguji pengaruh langsung teknologi informasi (X_5) terhadap karakteristik informasi broad scope sistem akuntansi manajemen (X_1)
8. Untuk menguji pengaruh langsung teknologi informasi (X_5) terhadap karakteristik informasi aggregation sistem akuntansi manajemen (X_2)
9. Untuk menguji pengaruh langsung teknologi informasi (X_5) terhadap kinerja manajerial (Y)
10. Untuk menguji pengaruh langsung karakteristik informasi broad scope sistem akuntansi manajemen (X_1) terhadap kinerja manajerial (Y)

11. Untuk menguji pengaruh langsung karakteristik informasi aggregation sistem akuntansi manajemen (X2) terhadap kinerja manajerial (Y)
12. Untuk menguji pengaruh tidak langsung ketidakpastian lingkungan (X3) melalui karakteristik informasi broad scope sistem akuntansi manajemen (X1) terhadap kinerja manajerial (Y)
13. Untuk menguji pengaruh tidak langsung desentralisasi (X4) melalui karakteristik informasi broad scope sistem akuntansi manajemen (X1) terhadap kinerja manajerial (Y)
14. Untuk menguji pengaruh tidak langsung teknologi informasi (X5) melalui karakteristik informasi broad scope sistem akuntansi manajemen (X1) terhadap kinerja manajerial (Y)
15. Untuk menguji pengaruh tidak langsung ketidakpastian lingkungan (X3) melalui (X2) terhadap kinerja manajerial (Y)
16. Untuk menguji pengaruh tidak langsung desentralisasi (X4) melalui (X2) terhadap kinerja manajerial (Y)
17. Untuk menguji pengaruh tidak langsung teknologi informasi (X5) melalui (X2) terhadap kinerja manajerial (Y)

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan menambah informasi tentang permasalahan yang dihadapi perusahaan, sehingga akan membuka wawasan berpikir dan sebagai bahan referensi

bagi penulis lain dalam menghadapi permasalahan yang sama dimasa yang akan datang.

2. Bagi perusahaan

Sebagai sumbangan saran dan kesimpulan bagi langkah – langkah untuk mendapatkan jalan keluar bagi perusahaan dan dapat memberikan informasi ilmiah yang bermanfaat sebagai pertimbangan dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan agar lebih produktif dan efisien.

3. Bagi Peneliti

Sebagai masukan bagi peneliti dalam memperoleh pengalaman yang nyata, sehingga dapat membandingkan teori yang telah diperoleh dibangku kuliah dan literatur dengan keadaan yang sebenarnya, serta menambah pengetahuan tentang keadaan perusahaan beserta permasalahannya, juga dapat mengetahui sistem kerja perusahaan secara realitas.